

NOTULENSI TEMU DEKANAT

KAMIS, 12 FEBRUARI 2026

A. Aduan dari beberapa perwakilan mahasiswa

1. Muhammad Fatih (DEMA)

- 1.1. Meminta komitmen dan dukungan pihak dekanat dan kaprodi, agar ORMAWA berjalan searah dan saling merangkul.
- 1.2. Terkait kekosongan paslon, mahasiswa meminta dukungan dari pihak dekanat agar mereka dapat melanjutkan estafet kepemimpinan tanpa rasa takut dan terbebani.
- 1.3. Untuk prestasi mahasiswa fakultas syariah alhamdulillah ada peningkatan.
- 1.4. Mohon dukungan saat ORMAWA mengadakan kegiatan berskala nasional, dari ORMAWA sangat mengharapkan adanya bantuan dari pihak dekanat, apalagi terkait pendanaan, karena kegiatan tersebut tentunya bukan hanya membawa nama ORMAWA saja tapi juga membawa nama baik fakultas.

2. Nisa Adelia (FKHI)

- 2.1. Terkait masalah pendanaan seperti yang dibahas sebelumnya, karena FKHI ini ORMAWA yang berfokus pada akademik, kami mohon bantuan dan dukungan untuk di adakan pendanaan lomba, karena sekarang untuk mengikuti lomba apalagi yang tingkatannya nasional bahkan internasional itu lumayan mahal, terkadang dari FKHI itu mengikuti perlombaan tersebut dengan biaya masing-masing.
- 2.2. Selain pendanaan kami juga mohon bantuan untuk diadakan bimbingan lomba dari dosen yang bisa dan mau membimbing.
- 2.3. Kurangnya apresiasi saat mahasiswa mendapatkan penghargaan atau memenangkan lomba, namun pada saat penilaian akreditasi kami justru yang paling dicari dan dibutuhkan, apalagi jika dibutuhkan secara mendadak kami kewalahan mendata beberapa penghargaan tersebut.
- 2.4. Ada beberapa masukan juga setelah melakukan studi banding dengan UIN Sunan Kalijaga yaitu:
 - a. Diadakan apresiasi kepada mahasiswa yang berprestasi,
 - b. Diadakan apresiasi kepada himpunan yang berhasil menjalankan pengabdian Masyarakat.
- 2.5. Bagaimana tanggapan pihak dekanat terkait mahasiswa yang mendapatkan beasiswa namun di siakad tertera tagihan yang berakhir mahasiswa tersebut membayar ukt dengan biaya mandiri.

3. Taha Madani (SEMA)

- 3.1. Mempertanyakan terkait perizinan, bagaimana tanggapan pihak dekanat terkait surat dispensasi, yang realitanya dispensasi itu dihitung sama dengan izin bahkan alfa. yang

menjadi pertanyaan adalah mahasiswa dituntut untuk berprestasi tapi juga dituntut untuk memenuhi kuota kehadiran.

4. Fahriza Yusufa (HMJ HES)

- 4.1. Terkait minat berorganisasi yang menjadi krisis, pernah mendengar bahwa ada dospem yang tidak menerima konsul krs kecuali mahasiswa tersebut aktif berorganisasi, mungkin ini bisa menjadi masukan agar mahasiswa minat dan aktif dalam berorganisasi.
- 4.2. Mohon dukungan terkait program yang sudah dijalankan oleh pihak ORMAWA, apalagi yang program tersebut dijalankan di area fakultas syariah (bank sampah milik hmj hes yang dipindahkan dari tempatnya).
- 4.3. Mempertanyakan lagi apa dampak dari adanya surat dispensasi kalau ujung-ujungnya tetap dianggap tidak berhadir dan mengurangi persenan kehadiran.
- 4.4. menanggapi terkait kekosongan DEMA dan SEMA, menurut diri pribadi dalam organisasi tersebut tidak ada yang membuat tertarik untuk melanjutkan kepemimpinan disana, karna tidak ada yang menarik didalamnya. mungkin terkait adanya dukungan SKS dan lain sebagainya yang berbentuk apresiasi mungkin bisa menjadi pertimbangan untuk direalisasikan.

5. Alief Reyhan Aditya (HMP HKI)

- 5.1. Setelah melakukan studi banding dengan kampus lain baik dari institut maupun sekolah tinggi, ada perbedaan terkait sistem pendanaan untuk ORMAWA, mungkin yang menjadi pertanyaan adalah bagaimana sistem pembagian dana DIPA yang ada di fakultas sehingga tiap ormawa itu mendapatkan dana yang minim dari pihak dekanat.

B. Tanggapan dari pihak dekanat

1. Terkait aduan Muhammad Fatih (DEMA)

1.1. Dekan

- 1) Dari pihak dekanat tentu sangat mendukung apa yang sudah digagas oleh para ORMAWA.
- 2) Ada kemungkinan dianggarkan biaya perjalanan dinas untuk mahasiswa.
- 3) Menanggapi tentang pendanaan mungkin bisa minta masukan kepada Wakil Dekan 2 atau analis keuangan.

1.2. Wakil Dekan I

- 1) Kesadaran dosen terhadap ORMAWA itu rendah. hal ini bisa terjadi karena kurang dan kemungkinan belum terjalannya silaturahmi antara pihak ORMAWA dan juga dosen fakultas syariah.
- 2) Masukannya mungkin bisa diadakan kerjasama dengan pihak mikwa untuk penjadwalan profil ORMAWA, jadi sebulan sekali ada profil ORMAWA yang diberitakan agar ada muncul kesadaran terkait keberadaan ORMAWA yang ada di

fakultas syariah. dari pihak mikwa sedang meningkatkan pemberitaan dan penggunaan website.

1.3. Wakil Dekan III

- 1) Terkait dana dipa itu kemungkinan tahun ini tidak ada efisiensi, mungkin akan sama dengan dana tahun sebelumnya.
- 2) Menanggapi terkait kekosongan, selama tidak menentang terkait aturan dan moral yang harus dijalankan mahasiswa, maka dekanat selalu mendukung penuh, harapannya hal ini lumayan mengurangi rasa takut mahasiswa untuk menduduki jabatan ormawa.
- 3) Untuk kekosongan dema dan sema dari pihak dekanat tidak mengambil tindakan dengan menunjuk langsung salah satu mahasiswa, kami persilahkan untuk mahasiswa bermusyawarah untuk menunjuk atau mengusung perwakilan yang akan diajukan ke pihak dekanat.
- 4) Silahkan pakai fasilitas yang ada di fakultas tapi jangan di hari minggu.

1.4. Analisa Keuangan

- 1) Akan diadakan anggaran untuk perjalanan dinas mahasiswa, rencana disediakan untuk 4 orang mahasiswa.
- 2) Untuk laporan keuangan silahkan yang sudah paham kiranya untuk mengajari dan melanjutkan estafet tersebut, karena kebanyakan mahasiswa datang membawa laporan dengan kebingungan. kalau bisa nanti yang menghadap itu 2 orang per ORMAWA dan orangnya ditetapkan.

2. Terkait aduan Nisa Adelia (FKHI)

2.1. Wakil Dekan II

- 1) Untuk dana kemahasiswaan itu tidak kena efisiensi, ada bagian untuk masing-masing ORMAWA, jadi silahkan dimusyawarahkan dengan wadek 2 terkait pendanaan tersebut.
- 2) Terkait dana lomba itu bisa diambil dari dana kemahasiswaan yang sudah dibagi untuk masing-masing ORMAWA, dipilih yang prioritas, karena tentunya tidak bisa semuanya dicover dari fakultas.
- 3) Silahkan konsultasikan ke Wadek 3 untuk bimbingan lomba, karena dekanat pun mengadakan bimbingan untuk program mahasiswa teladan.
- 4) terkait apresiasi (reward) itu bisa disepakati nanti setelah ada hasil pasti dari anggaran yang dianggarkan oleh pusat.
- 5) terkait beasiswa silahkan kabari pihak dekanat, karena tidak semua beasiswa itu langsung terjalin dan terikat kerjasama dengan UIN Antasari, atau bisa juga langsung beritahukan ke pihak rektorat, karena untuk beasiswa itu langsung ke pusat yang mengurus, serta membawa berkas-berkas yang kiranya diperlukan.

2.2. Wakil Dekan III

- 1) Terkait bimbingan lomba itu bisa dijadikan program kerja dari ORMAWA yang mau mengadakan, nanti silahkan kirimkan SK ke pihak dekanat, agar ada permintaan resmi dan dekanat mudah untuk mencari pembimbingnya dari pihak dosen.
- 2) Terkait apresiasi itu nanti pihak dekanat akan mencoba mendiskusikan dengan pihak rektorat, namun apresiasi tentunya bukan hanya berupa material atau pendanaan, bisa jadi berupa adanya pemenuhan SKK untuk keperluan akademik.

2.3. Ketua Prodi HES

- 1) Terkait data prestasi itu bisa dihimpun dari himpunannya masing-masing, agar tidak kesulitan apabila data tersebut diperlukan
- 2) Ada gap antara dosen dan mahasiswa terkait pengetahuan mengenai ormawa, mungkin ada masukan untuk mengapresiasi para ketua umum ORMAWA dengan mengkonversi ke SKS atau bisa dengan kebebasan KKN atau yang lain.

3. Terkait aduan Taha Madani (SEMA)

3.1. Dekan

- 1) Diharapkan ada kesadaran dari mahasiswa terkait absensi masing-masing, agar apabila terjadi hal yang tidak diinginkan bisa diproses segera.
- 2) Dari dekanat sendiri belum ada kejelasan atau kesepahaman mengenai absensi tersebut karena hal ini berkaitan dengan sistem yang dibuat pusat juga, sampai saat ini data tersebut tergantung pada apa yang dimasukkan masing masing dosen ke siakad.

3.2. Wakil Dekan III

- 1) Harus ada persamaan persepsi antar dosen terkait masalah surat dispensasi, ini penting juga untuk menghindari adanya penyalahgunaan surat dispensasi.

3.3. Wakil Dekan II

- 1) Di siakad itu ada kolom untuk surat dispensasi, namun ketika dosen mengisi kolom surat dispensasi tersebut untuk mahasiswa yang dispensasi ternyata dari sistem langsung menghitungnya sebagai ketidak hadirannya, jadi sampai saat ini masih tergantung lada kebijakan masing-masing dosen untuk mengisi kolom tersebut. mungkin nanti bisa dibicarakan lebih lanjut ke pihak yang terkait untuk permasalahan tersebut.

4. Terkait aduan Fahriza Yusufa (HMJ HES) dan Alief Reyhan (HMP HKI)

4.1. Wakil Dekan II

- 1) Ada perbedaan pengelolaan uang antara kampus negeri dan kampus swasta. kampus negeri itu dananya berasal dari UKT mahasiswa, dana pemerintah dan hibah yang masuk ke kas negara, kemudian dibagikan oleh Kementerian Agama. Jadi tidak bisa dibandingkan antara kampus negeri dan kampus swasta.

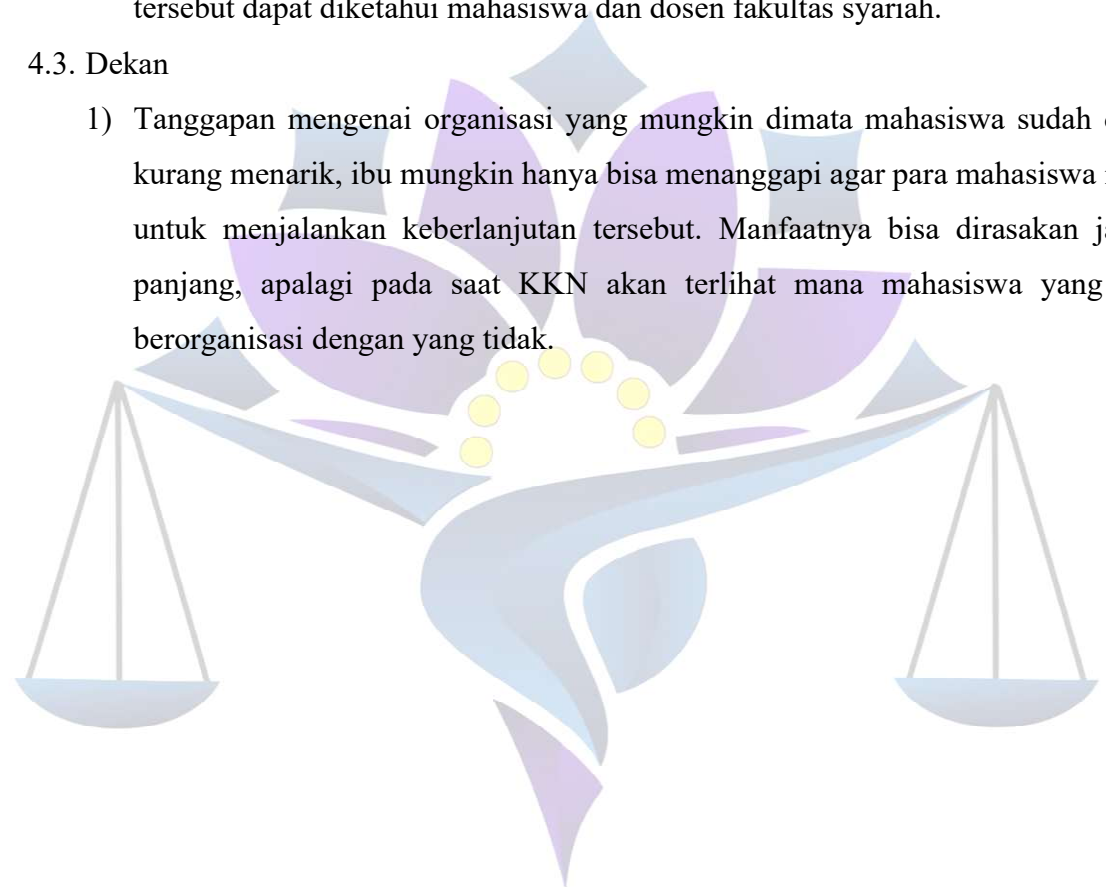
- 2) Selain itu dana yang didapat pun dibagi lagi dengan beberapa keperluan yang ada di fakultas, seperti dana operasional, dana kemahasiswaan, dana perbaikan, dll.
- 3) Tahun kemarin ada pemotongan anggaran sebesar 15 Miliar untuk UIN Antasari.

4.2. Wakil Dekan III

- 1) Terkait kekosongan paslon ini sudah disampaikan ke Wakil Rektor 3 begitu pula dengan masukan-masukan yang tadi sudah disampaikan.
- 2) Terkait program yang diselenggarakan oleh ORMAWA itu mungkin bisa dikolaborasikan dengan pihak humas mikwa, agar ada pemberitaan dan program tersebut dapat diketahui mahasiswa dan dosen fakultas syariah.

4.3. Dekan

- 1) Tanggapan mengenai organisasi yang mungkin dimata mahasiswa sudah dirasa kurang menarik, itu mungkin hanya bisa menanggapi agar para mahasiswa ikhlas untuk menjalankan keberlanjutan tersebut. Manfaatnya bisa dirasakan jangka panjang, apalagi pada saat KKN akan terlihat mana mahasiswa yang aktif berorganisasi dengan yang tidak.



PARLEMEN
SABHA AMERTA
MASA KHIDMAT 2025-2026